

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan proses perencanaan penelitian sampai penarikan kesimpulan yang tidak menggunakan sistem perhitungan.¹ Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.² Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskripsi atau penggambaran suatu masalah atau fenomena dan tidak melibatkan proses perhitungan didalamnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*)³ yang merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.⁴ Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual

¹Ihsan Nul Hakin, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Curup : LP2 STAIN, 2009). .34.

²Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif* (Equilibrium vol. 5 NO.9 Januari-Juni 2009), .2-3.

³Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Curup : LP2, 2011), 19.

⁴Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung : Remaja Rosda, 2004), 35.

dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif bisa dilakukan dengan mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel serta masalah dan unit yang diteliti.⁵ definisi deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data gambaran berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dengan tujuan memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.⁶ Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan masalah yang diteliti yakni bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin yang terletak di Jalan Pramuka No. 28 RT. 20, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan Kode Pos 70653. Tempat penelitian ini dipilih karena permasalahan yang ada di MAN 2 Banjarmasin ini sesuai dengan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Data terkait dengan program bimbingan karier akan diambil data tahun 2023.

⁵Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol. 15 No 1, 2011), 131.

⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Baru Press, 2014), .6.

C. Partisipan Penelitian

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini diantaranya yakni guru BK dan Wakil Kepala Madrasah Sekolah.

1. Wakil Kepala Madrasah : 1 Orang
2. Guru BK : 4 Orang
3. Siswa : 4 Orang

D. Data dan Sumber Data

Data pokok adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertanyaan, data ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung kepada para guru BK dan juga kepada wakersek di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin yang meliputi:

1. Program bimbingan karier yang sudah dan akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian, yakni meliputi:

1. Program harian, bulanan, semesteran, dan tahunan.
2. Struktur organisasi BK
3. Data yang berkaitan dengan permasalahan siswa.

Sumber data dari penelitian ini diambil dari beberapa orang, diantaranya adalah:

1. Responden, semua guru BK dan Wakil Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan proses guru BK dalam melaksanakan bimbingan karier seperti kepala sekolah atau wakersek kesiswaan, serta beberapa siswa.
3. Dokumen, yaitu rancangan program dari guru BK yang telah terlaksana dan yang akan terlaksana terkait dengan bimbingan karier.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan terkait dengan teknik-teknik yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok mengenai perkembangan karier dari peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

⁷S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 158

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui Tanya jawab dengan beberapa guru BK dan Wakesek di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik dari pengumpulan data yang secara tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai apa yang menjadi permasalahan dalam karier peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Table 3.1 Sumber Data dan Pengumpulan Data
MATRIKS

No.	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1.	1. Program bimbingan karier yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dari program tersebut yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin. 2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karier di	1. Guru BK 2. Wakesek Sekolah	1. Wawancara 2. Wawancara

⁸ S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan". 155

	Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.		
2.	1. Program tahunan 2. Struktur organisasi BK 3. Data yang berkaitan dengan permasalahan siswa.	1. Guru BK 2. Guru BK 3. Wakesek dan siswa	1. Dokumenter 2. Dokumenter 3. Wawancara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, setelah adanya kejelasan dari fokus penelitian maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana guna dapat melengkapi data dan dapat membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data, menganalisis, serta membuat kesimpulan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara tersusun yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data ke dalam pola, mencari yang berguna dan dapat dipelajari serta membuat simpulan sehingga mudah untuk dipahami peneliti dan orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D".(Bandung: ALFABETA. CV2013). 223

¹⁰Sobry Sutikno & Prosmala Hadisaputra, Penelitian Kualitatif, (Lombok: Holistica, 2020). 136.

sampai selesai, sehingga datanya jelas. Aktivitas dalam analisis data kualitatif terbagi mencari tiga, diantaranya:¹¹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹¹Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif." (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang harus dilakukan yaitu:¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Pengujian Transferability

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Dependability disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika suatu proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

¹² Sugiyono, "Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015). 368.

4. Pengujian Komfirmability

Pengujian ini bisa disebut juga uji obyektifitas penelitian. Menguji Komfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar komfirmability.